

Alkitab untuk Anak-anak  
memperkenalkan



Dari  
Penganiaya  
Menjadi  
Pengkhotbah



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Bergambar oleh : Janie Forest

Disadur oleh: Ruth Klassen


Diterjemahkan oleh: Widi Astuti

Diproduksi oleh: Bible for Children  
[www.M1914.org](http://www.M1914.org)

©2007 Bible for Children, Inc.

Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau mencetak cerita ini,  
sepanjang tidak untuk dijual.






Tuhan melakukan  
perbuatan-perbuatan  
yang besar melalui umat  
Nya pada gereja mula-mula.

Seorang laki-laki, bernama  
Filipus, dia sangat sibuk

menceritakan kepada  
banyak orang di kota  
mengenai Yesus.  
Tetapi Tuhan  
mengirim dia ke  
padang gurun. Mengapa?





Tuhan tahu ada seorang yang sedang dalam perjalanan di padang gurun, seorang pembesar di bawah pemerintahan Ratu Kandake dari Etiopia. Dia dalam perjalanan pulang dan sedang membaca sebuah Buku

yang istimewa. Bisakah kamu menebak buku apakah itu?




Saat Filipus menaati Tuhan, Tuhan memimpin dia

langsung  
kepada  
pembesar  
yang  
sedang  
membaca  
Firman  
Tuhan tanpa  
mengerti  
artinya. Dia  
mengundang Filipus  
untuk bergabung dengannya.



"Apakah artinya ini?" pembesar itu bertanya kepada Filipus. Selama kereta itu tergoncang-goncang di sepanjang perjalanan di padang gurun, Filipus mulai berbicara dari ayat-ayat Firman Tuhan itu, dia berkhotbah tentang Yesus kepadanya.





Dengan  
segera  
pembesar Afrika itu  
mempercayai pesan Alkitab,  
bahwa Yesus Kristus adalah Anak  
Allah. Sampai di sebuah mata air,  
dia berkata, "Apakah halangannya jika  
aku dibaptis?"



Kemudian Filipus berkata, "Jika tuan percaya dengan segenap hati boleh." Saat pembesar itu menjawab, "Aku percaya, bahwa Yesus Kristus adalah Anak Allah." Kemudian Filipus membawa dia ke air dan membaptiskan dia.

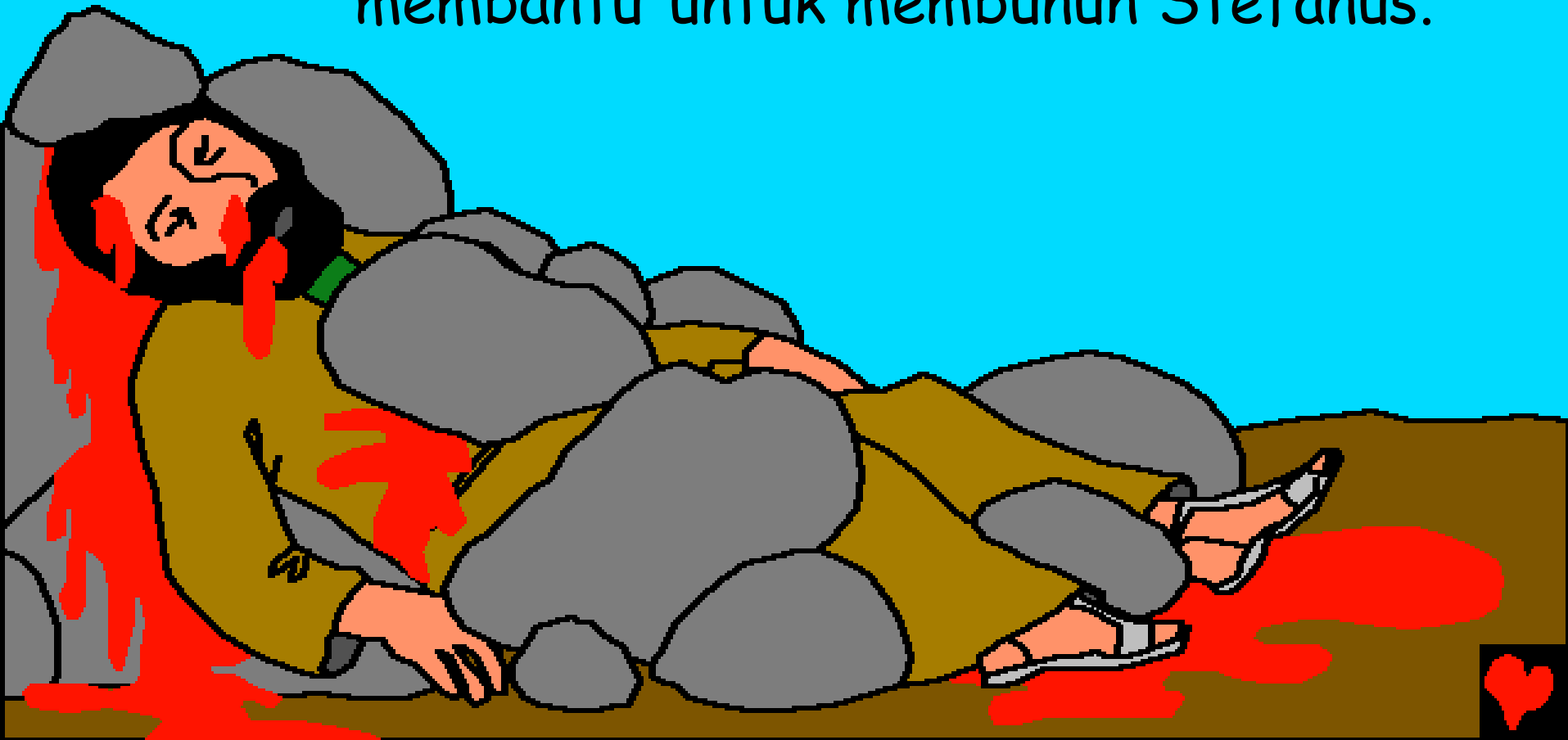




Segera setelah mereka keluar dari air, Roh Tuhan tiba-tiba melarikan Filipus, dan pembesar dari Afrika itu tidak melihat dia lagi. Ia kembali ke Etiopia dengan sukacita!



Tetapi beberapa orang membenci orang-orang Kristen. Stefanus, salah satu teman Filipus, dibunuh oleh orang-orang yang marah yang tidak menginginkan dia menceritakan tentang Yesus. Seorang laki-laki bernama Saulus dari Tarsus membantu untuk membunuh Stefanus.



Saulus, berkobar-kobar hatinya untuk mengancam dan membunuh orang-orang Kristen, dia pergi kepada Imam Besar dan meminta surat kuasa darinya untuk menahan laki-laki atau perempuan yang mengikuti Yesus.





Saulus dari Tarsus yang malang! Dia tidak tahu bahwa saat dia melukai umat Tuhan, sesungguhnya dia menyakiti Tuhan Yesus sendiri. Tuhan harus menghentikan Saulus. Tapi bagaimana?



Tuhan "menahan" Saulus!  
Sementara Saulus dalam perjalanan ke kota Damsyik,  
Tuhan memperlihatkan suatu sinar yang luar biasa dari Surga. Saulus jatuh ke tanah. Kemudian terdengarlan satu Suara.





"Siapakah Engkau Tuhan?" Saulus bertanya. "Akulah Yesus yang kau aniaya." Dengan gemetar dan keheranan, Saulus menjawab, "Tuhan, apa yang Engkau ingin untuk aku lakukan?" Dan Tuhan berkata kepadanya, "Bangunlah dan pergilah ke dalam kota, di sana akan dikatakan kepadamu, apa yang harus kauperbuat."



Orang-orang yang bersama Saulus juga mendengar Suara, tetapi tidak melihat seorangpun. Saulus bangun dari tanah - dan mendapati dirinya menjadi buta! Mereka menuntun dia masuk ke Damsyik.



Di dalam kota, Saulus selama tiga hari tidak dapat melihat dan juga tidak makan dan minum. Mungkin dia menggunakan waktunya untuk berdoa kepada Tuhan Yesus yang menemuinya di Damsyik.





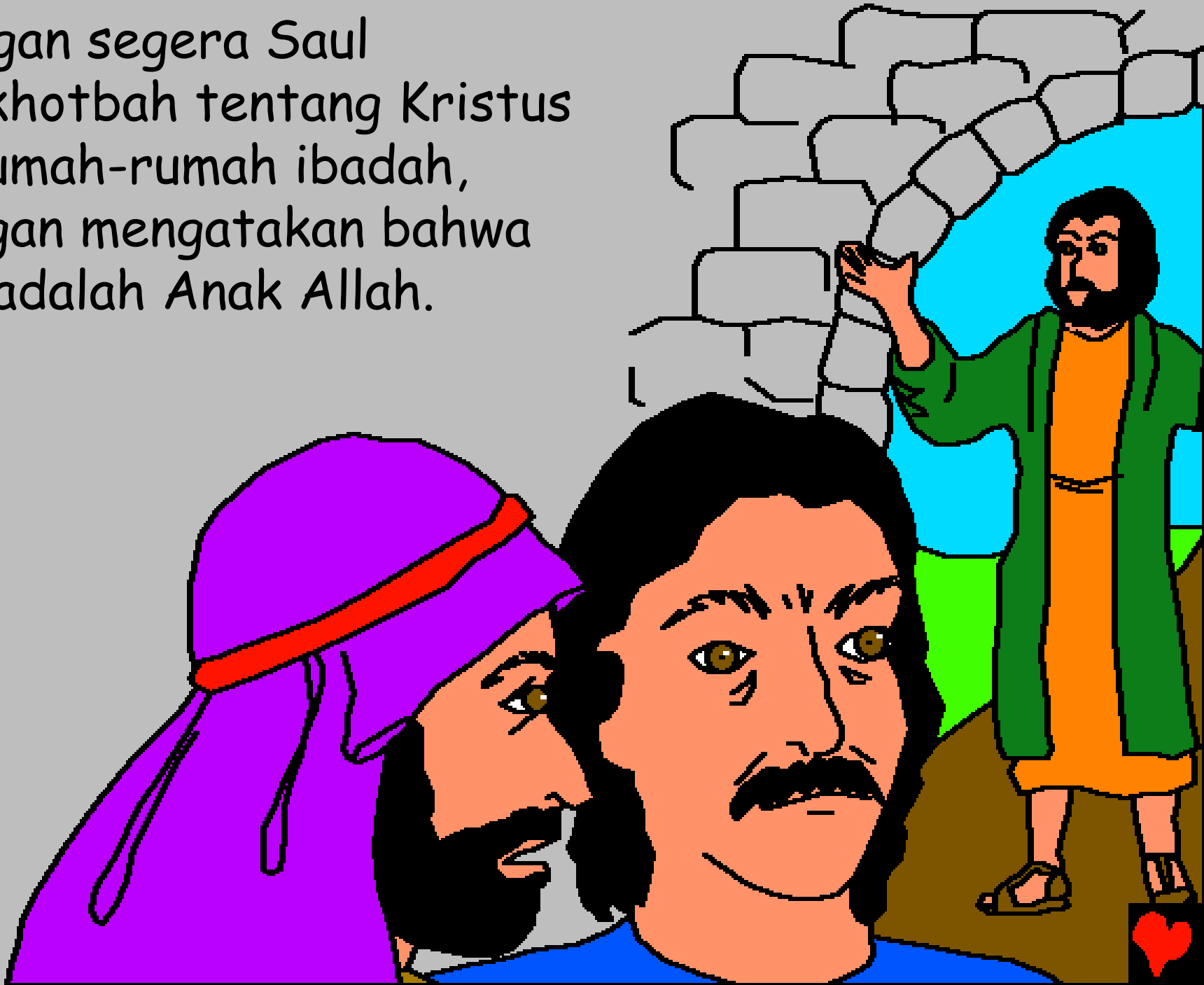
Tuhan merencanakan semuanya. Di Damysik ada seorang murid yang bernama Ananias. Tuhan mengirirkan dia untuk menolong Saulus. Ananias merasa takut. Tetapi dia menaati Tuhan. Saat dia menumpangkan tangan diatas Saulus, kebutaannya disembuhkan - dan Saulus dipenuhi dengan Roh Kudus.



Saulus dibaptis. Kemudian mereka makan. Dan saat dia selesai makan dia merasa kuat. Saulus membutuhkan kekuatan. Dia mempunyai sesuatu yang sangat penting untuk dikerjakan.



Dengan segera Saul  
berkhotbah tentang Kristus  
di rumah-rumah ibadah,  
dengan mengatakan bahwa  
Dia adalah Anak Allah.



Kemudian semua orang yang mendengar menjadi heran, dan berkata, "Bukankah dia ini yang ingin membinasakan orang-orang Kristen?" Dan beberapa rencana disusun untuk membunuh Saulus.





Musuh-musuh Saulus yang baru menjaga gerbang kota untuk membunuh Saulus jika dia mencoba untuk meninggalkan kota.

Tetapi teman-teman baru Saulus, orang-orang Kristen, mengambil dia dan menurunkannya dari atas tembok dalam sebuah keranjang yang besar.





Dan sejak saat itu,  
Saulus si penganiaya  
orang Kristen hidup  
sebagai pengikut yang  
beriman kepada  
Tuannya yang baru,  
Tuhan Yesus Kristus.



Dari Penganiaya Menjadi Pengkhotbah  
satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,  
terdapat dalam  
Kisah Para Rasul 8 dan 9

"Jika tersingkap, firman-firmanMu  
memberi pengertian." Mazmur 119:130



TAMAT





Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita.

Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.

Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu, katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah mati untukku dan sekarang hidup kembali. Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu selamanya.

Tolonglah aku untuk hidup bagiMu sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah setiap hari!

Yohanes 3:16

